

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Skripsi, 26 Januari 2024**

**Andi Rabi'atul Adawiah<sup>1</sup>, Bramantyas Kusuma Hapsari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Makassar. Angkatan [2020/aratuuum@gmail.com](mailto:2020/aratuuum@gmail.com)

<sup>2</sup>Pembimbing

**ANALISIS JENIS JAMUR DAN FAKTOR RISIKO ONIKOMIKOSIS  
PADA KUKU PETANI PADI DI DESA PACCIRO KECAMATAN  
AJANGALE KABUPATEN BONE**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Onikomikosis merupakan penyakit infeksi yang menyerang kuku yang disebabkan oleh jamur seperti *Trichophyton rubrum* atau jamur dermatofit lainnya seperti *Trichophyton mentagrophytes* dan *Epidermophyton floccosum*. **Tujuan:** Mengetahui hubungan jenis jamur dan faktor risiko terhadap Onikomikosis pada kuku petani padi di Desa Pacciro Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional analitik dan dilakukan uji Chi Square untuk melihat apakah jenis jamur penyebab dari kejadian Onikomikosis pada kuku petani padi saling berhubungan. **Sampel:** Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu pengambilan sampel yang sesuai dengan kaidah-kaidah peluang sehingga risiko untuk bias pada penelitian ini dapat dikendalikan. **Pembahasan:** berdasarkan 74 sampel yang dikumpulkan, sebanyak 11 sampel yang positif jamur non-dermatofit yaitu *Aspergillus* (26%). Data faktor risiko yang ditemukan dari sampel yang terdapat pertumbuhan jamur, jika berdasarkan usia sebanyak 11 sampel dewasa (25%), 11 sampel pra lansia (26%), dan 21 sampel lansia (49%). Jika berdasarkan riwayat penyakit sebanyak 7 sampel dengan Riwayat penyakit hipertensi dan diabetes (16%), 24 sampel dengan Riwayat penyakit diabetes atau hipertensi (56%), dan 12 tanpa Riwayat penyakit (28%). Jika berdasarkan jenis kelamin sebanyak 14 sampel laki-laki (33%) dan 29 sampel Perempuan (67%). Jika berdasarkan pola hygiene 20 sampel dengan pola hygiene cukup baik (47%) dan 23 sampel pola hygiene buruk (53%). **Kesimpulan:** *Aspergillus*, Sp merupakan jenis jamur terbanyak dan faktor risiko intrinsik (usia dan riwayat penyakit) dan faktor risiko ekstrinsik (lingkungan dan pola hygiene) berpengaruh pada Onikomikosis di Desa Pacciro Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

**Kata kunci** : Jenis Jamur, Faktor Risiko, Onikomikosis, Kuku Petani Padi

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY

Thesis, January 26 2024

Andi Rabi'atul Adawiah<sup>1</sup>, Bramantyas Kusuma Hapsari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences,  
Muhammadiyah University of Makassar. Class of 2020/aratuuum@gmail.com

<sup>2</sup>Guide

**ANALYSIS OF FUNGUS TYPES AND RISK FACTORS OF  
ONYCHOMYCOSIS IN THE NAILS OF RICE FARMER IN PACCIRO  
VILLAGE, AJANGALE DISTRICT, BONE DISTRICT**

**ABSTRACT**

**Background:** Onychomycosis is an infectious disease that attacks the nails caused by fungi such as *Trichophyton rubrum* or other dermatophyte fungi such as *Trichophyton mentagrophytes* and *Epidermophyton floccosum*. **Purpose:** To determine the relationship between fungal species and risk factors for Onychomycosis in the nails of rice farmers in Pacciro Village, Ajangale District, Bone Regency. **Method:** This research was conducted using an analytical observational method and a Chi Square test was performed to see if the types of fungi causing Onychomycosis in the nails of rice farmers were related. **Sample:** The sampling technique in this study used probability sampling, which is a sample collection that complies with the rules of probability so that the risk of bias in this study can be controlled. **Result:** Based on 74 collected samples, as many as 11 samples tested positive for non-dermatophyte fungi, namely *Aspergillus* (26%). The risk factor data found from the samples that had fungal growth, based on age, were 11 adult samples (25%), 11 pre-elderly samples (26%), and 21 elderly samples (49%). Based on medical history, 7 samples had a history of hypertension and diabetes (16%), 24 samples had a history of diabetes or hypertension (56%), and 12 had no medical history (28%). Based on gender, there were 14 male samples (33%) and 29 female samples (67%). Based on hygiene patterns, 20 samples had a relatively good hygiene pattern (47%) and 23 samples had a poor hygiene pattern (53%). **Conclusion:** *Aspergillus* sp. is the most common type of fungus, and intrinsic risk factors (age and medical history) and extrinsic risk factors (environment and hygiene patterns) affect Onychomycosis in Pacciro Village, Ajangale District, Bone Regency.

**Keywords :** Types of Fungi, Risk Factors, Onychomycosis, Rice Farmer's Nails